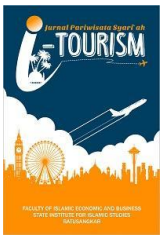

**I-TOURISM**
Volume 2 Nomor 2, 2021

# PENGARUH PEMBATALAN *TOUR DE SINGKARAK* (TDS) 2021 TERHADAP AJANG PROMOSI WISATA TANAH DATAR

**[1]Nelva Sintia, IAIN Batusangkar**
**[2]Febria Rahim, IAIN Batusangkars**
Email: [1]nelvasintia2101@gmail.com
Email : [2]febriarahim@iainbatusangkar.ac.id

***Abstract***

*Tourism is a very important sector for the country, from the economic point of view of the country as well as from the economic point of view of the community. One way to introduce tourism in the area is of course by holding events that attract tourists. Event is a series of activities held by certain parties with certain aims and objectives. One of the events that is held annually and participated by various countries is the Tour de Singkarak. Tour de Singkarak is an official cycling championship organized by the International Cycling Association and is held annually in West Sumatra. Tour de Singkarak is one of the most anticipated events and a promotional event for West Sumatra, especially Tanah Datar. The cancellation of the Tour de Singkarak has had a huge impact, not only for the promotion of tourism in Tanah Datar Regency, but also for the community and infrastructure. With the cancellation of the Tour de Singkarak event, the promotional event in Tanah Datar Regency experienced a slight decrease because the Tour de Singkarak was an event attended by contestants from various countries. From the results of the research, the cancellation of the Tour de Singkarak 2021 has a considerable impact on tourism promotion events in Tanah Datar Regency. Besides having an impact on the tourism promotion event, the cancellation of this event also has an impact on the economy of the people of Tanah Datar Regency as well as delays in infrastructure improvements in the areas that will be passed by Tour de Singkarak event participants. This research was conducted using qualitative research where the research was carried out by going directly to the field and making observations and interviewing sources.*

***Keywords****: Tour de Singkarak, Promotion Event.*

**Abstrak**

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi negara, dari segi ekonomi negara maupun dari segi ekonomi masyarakat. Salah satu cara untuk memperkenalkan pariwisata di daerah tentunya dengan mengadakan vent-event yang menarik minat wisatawan. Event merupakan serangkaian kegiatan yang diadakan oleh pihak-pihak tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu. Salah satu event yang diadakan setiap tahunnya dan diikuti oleh berbagai negara adalah *Tour de Singkarak. Tour de Singkarak* merupakan kejuaraan balap sepeda resmi yang diselenggarakan oleh Persatuan Balap Sepeda Internasional dan diselenggarakan setiap tahun di Sumatra Barat. *Tour de singkarak* merupakan salah satu event yang dinanti-nanti dan

salah satu ajang promosi bagi sumatera barat terutama Tanah Datar. pembatalan *Tour de Singkarak* ini memiliki dampak yang sangat banyak, tidak hanya bagi ajang promosi wisata Kabupaten Tanah Datar namun bagi masyarakat dan infrastruktur tentunya sangat berpengaruh. Dengan pembatalan *Event Tour de Singkarak* ini ajang promosi di Kabupaten Tanah Datar mengalami sedikit banyaknya penurunan karena *Tour de Singkarak* merupakan sebuah Event yang dihadiri oleh peserta lomba yang berasal dari berbagai negara. Dari hasil penelitian yang teleh dilakukan pembatalan *Tour de Singkarak* 2021 memiliki dampak yang cukup besar terhadap ajang promosi wisata di Kabupaten Tanah Datar. Selain berdampak pada ajang promosi wisata pembatalan event ini juga berdampak pada perekonomian masyarakat Kabupaten Tanah Datar serta tertundanya perbaikan infrastruktur pada daerah-daerah yang akan dilalui oleh peserta event *Tour de Singkarak*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung kelelapangan dan melakukan observasi dan mewawancarai narasumber.

**Kata Kunci**: *Tour de Singkarak*, Ajang Promosi.

## A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang mengahsilkan upah. Pariwisata juga dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya. (Suwantoro, 2004)

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi negara, dari segi ekonomi negara maupun dari segi ekonomi masyarakat. Seperti yang diketahui bahwasanya pariwisata merupakan penyumbang devisa negara terbanyak. Pariwisata pun sekarang menjadi hal yang penting bahkan dapat mengembangkan suatu daerah yang memiliki potensi wisata nya masing-masing. Oleh karena itu pariwisata sendiri memiliki banyak event atau kegiatan yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah agar bisa menyaksikan even tersebut secara langsung.

Menurut Any Noor (2013), *event* merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggrakan pada waktu tertentu. Event yang dilakukan oleh masing-masing daerah

demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan potensi wisata yang ada di daerah tersebut. Pariwisata sendiri dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, menjadikan daerah tersebut sebagai daerah wisata dengan dapat mengundang banyak para tamu untuk berkunjung menikmati potensi wisata yang ada, karena hal tersebut dapat membantu pemasukan pada daerah semakin meningkat. Event pariwisata bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah.

Pariwisata dapat meningkatkan tarif hidup daerah yang menjadi tuan rumah melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut. Dengan keuntungan sektor pariwisata yang berasal dari aspek ekonomi ini seharusnya pemerintah juga melakukan pembenahan dan peningkatan terhadap sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik dari wisatawan lokal maupun internasional. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah kunjungan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun internasional dengan berbagai event yang diadakan di berapa daerah yang ada di Sumatera Barat. Pemerintah juga menetapkan sumatera barat menjadi salah satu daerah tujuan wisata utama indonesia. Dengan keindahan alam dan budayannya Sumatera Barat memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata (DTW). Hal ini juga didukung oleh infrastruktur serta sarana dan prasarana yang semakin baik seperti akses masuk ke Sumatera Barat yang telah dipermudah dengan adanya Bandara Internasional Minangkabau. Salah satu event yang banyak menarik minat wisatawan baik wisatawan nasional maupun wisatawan internasional yaitu event *Tour De Singkarak*.

Upaya dalam mempromosikan potensi pariwisata pada suatu daerah dapat dilakukan dengan cara membuat media promosi seperti di media sosial dan lain sebagainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan menambah investor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan daerah (Mandalia, 2021). Pendapatan daerah berasal dari berbagai sumber, namun hampir sebagian besar daerah di Indonesia memperoleh pendapatan tinggi dari sektor pariwisata. Upaya promosi yang dilakukan oleh

pemerintah Sumbar adalah dengan mengadakan event-event yang bertaraf internasional salah satunya adalah *Tour de Singkarak.*

*Tour de singkarak* merupakan salah satu event yang dinanti-nanti dan salah satu ajang promosi bagi sumatera barat terutama Tanah Datar. Tour de Singkarak diselenggarakan untuk pertama kali oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia pada tahun 2009. Dipandang sukses dari segi peyelenggaraan, menjadikan ajang balap sepeda ini sebagai salah satu kejuaraan balap sepeda resmi Persatuan Balap Sepeda Internasional di kelas 2.2 Asia Tour. Sehingga selain didukung oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, Tour de Singkarak juga diperkuat dengan dukungan APBD provinsi dan kabupaten atau kota yang daerahnya dilalui oleh peserta. Hal ini disebabkan setiap daerah yang menjadi bagian dari tahapan perlombaan balap sepeda Tour de Singkarak mempunyai peran cukup besar dalam mengenalkan daerahnya. Sehingga jumlah kabupaten dan kota yang menjadi jalur lintasan Tour de Singkarak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dalam tiga kali penyelenggaraan Tour de Singkarak, kota Padang selalu menjadi titik start pelombaan dengan titik finish di dermaga danau Singkarak. Namun pada Tour de Singkarak 2012, titik start lomba dipindahkan ke kota Sawahlunto. Sedangkan titik finish dipindahkan ke kota Padang sebagai ibu kota Sumatra Barat. (Ensiklopedia Tour de Singkarak, 2009)

Tour de Singkarak atau biasa disebut TDS merupakan event perlombaan balap sepeda internasional yang diikuti oleh lebih dari 10 negara. Setiap Negara dalam even TDS ini mengirimkan setidaknya 5 orang pembalap dan 10 orang official team. Pada tahun 2013 ini, TDS diikuti oleh 25 tim dari berbagai Negara, baik dari Asia, Eropa, maupun Amerika. Pemerintah Provinsi sumbar dan pemerintah daerah di 17 kabupaten/kota sumbar tidak sekedar mengeluarkan anggaran pendapatan belanja Negara yang tidak sedikit untuk terselanggara even akbar ini. Setidaknya lebih dari 10 miliar rupiah dikeluarkan dalam even TDS ini, tujuan utamanya adalah meningkatkan pendapatan pemerintah dari sector pariwisata. Even akbar TDS tidak semata berusaha mendatangkan para atlet

balap sepeda internasional, melainkan mendatangkan media dari berbagai Negara. Media merupakan salah satu bagian terpenting dalam promosi pariwisata, awak media akan menciptakan berita yang dapat dilihat atau dibaca oleh masyarakat dunia, setidaknya sesuai dengan nasionalisme yang dimiliki. Awak media dari berbagai negara tidak hanya meliput balapan yang dilaksanakan oleh para atlit, tetapi juga lingkungan alam indah yang dilewati oleh para peserta lomba. Pada setiap etape atau rute yang dilalui oleh para peserta, terdapat atraksi-atraksi wisata yang sengaja dijual kepada para pemisra sehingga memunculkan ketertarikan untuk datang dan berkunjung. (Susanti, 2015)

Sesuai dengan namanya, tour de singkarak diambil dari nama Danau terbesar di sumbar, yaitu danau singkarak. TDS telah diselenggarakan sebanyak 4 kali sejak 2009, selama perjalannya, even ini berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan serta occupancies hotel dan penginapan di setiap etape yang dilalui. Marie Elka Pangestu selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa TDS telah mampu meningkatkan setidaknya 10 % kunjungan wisatawan baik dalam maupun luar negeri ke Sumatera Barat selama 4 kali kegiatan TDS. Tahun ini merupakan kelima kalinya TDS diselenggarakan, selain mengalami peningkatan jumlah peserta dari berbagai Negara, peningkatan media partner, dan peningkatan sponsor kegiatan, TDS sebagai even olahraga juga mengalami peningkatan “kelas” atau “level” perlombaan. TDS tahun ini diharapkan mampu meningkatkan level perlombaan menjadi level 2.1 dari level 2.2 sebagai level terendah perlombaan balap sepeda tingkat internasional. TDS ini diharapkan dapat mendekati level pertama even balap sepeda dunia, tour de france. Tidak mudah menyelenggarakan even internasional dengan multi pruposed seperti TDS, even olahraga untuk memperkenalkan dan menarik wisatawan. Penyelenggaraan even ini selain melibatkan dinas pariwisata dan dinas terkait juga melibatkan even organizer international, yaitu ASO yang juga menjadi pengelola kegiatan tour de france. Evaluasi TDS menunjukkan bahwa selama 4 kali even dilaksanakan, para peserta memberikan kesan yang baik terhadap potensi pariwisata sumbar, tidak semata untuk mengejar hadiah

utama dalam perlombaan, tetapi juga menikmati kekhasan tawaran sebagai wisatawan. (Retnaningtyas Susanti, 2015)

## B. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung kelelapangan dan melakukan observasi dan mewawancarai narasumber yaitu Kabid Pariwisata, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yakni Bapak Efrison. Instrument yang digunakan yaitu teks wawamcara, kamera, recorder dan hasil dokumentasi serta video. Hasil analisis menggunakan triagulasi sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pembatalan *Tour De Singkarak* (TDS) 2021 terhadap ajang promosi wisata Kabupaten Tanah Datar. Dikutip dari CNN Indonesia pada Selasa, 07/09/2021 pembatalan *Tour De Singkarak* tentu saja memiliki efek terhadap ajang promosi wisata Sumbar terutama Tanah Datar mengingat acara yang diadakan sekali seahun ini tidak hanya diikuti dan dihadiri oleh wisatawan dari dalam negeri namun juga dari luar negeri. Karena hal tersebut event *Tour De Singkarak* merupakan salah satu event yang menjadi ajang promosi bagi wisata Sumbar terutama Tanah Datar.

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga bapak Efrison pada Kamis, 21/10/2021 pembatalan Tour De Singkarak ini memiliki dampak yang sangat banyak, tidak hanya bagi ajang promosi wisata Kabupaten Tanah Datar namun bagi masyarakat sendiri dan infrastruktur tentunya sangat berpengaruh. Dengan pembatalan Event Tour De Singkarak ini ajang promosi di Kabupaten Tanah Datar mengalamai sedikit banyaknya penurunan karena Tour De Singkarak merupakan sebuah Event yang dihadiri oleh peserta lomba yang berasal dari berbagai negara.

Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan Internasional yang menjadi salah satu ajang promosi wisata yang sangat berperan penting dalam memberikan informasi bagi dunia luar. Dalam segi infrastruktur Event *Tour De Singkarak* juga memiliki peran penting seperti perbaikan jalan, jembatan, atau infrastruktur lain yang nantinya akan menjadi rute yang akan dilewati oleh peserta yang mengikuti Event Tour De Singkarak.

Event ini juga memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat karena dengan adanya event ini masyarakat dapat melakukan transaksi jual beli dan meningkatkan perekonomian daerah

yang dilewatinya terutama Kabupaten Tanah Datar. Bapak Efrison juga menjelaskan bahwa event ini tidak diadakan selama dua tahun ini karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan event tersebut demi kepentingan bersama. Namun, Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tersebut menjelaskan bahwa event tersebut akan diangakat pada tahun 2022 mendatang karena melihat situasi pandemi yang sudah mulai membaik.

## D. KESIMPULAN

Pada saat ini sektor pariwisata menjadi salah satu sector yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pada suatu daerah. Di Tanah Datar sector pariwisata yang paling berpengaruh adalah dibidang budaya, kuliner dan event. Event yang sangat berpengaruh adalah Event Tour de Singkarak. Tour de Singkarak merupakan sebuah ajang perlombaan balap sepeda yang diikuti oleh berbagai negara. Event ini memiliki potensi yang cukup besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan merupakan salah satu ajang media promosi bagi Tanah Datar dan daerah-daerah yang dilaluinya. Namun, pada tahun ini event Tour de Singkarak tidak dapat dilaksanakan karena pandemi covid-19. Oleh karena itu, pariwisata Sumbar terutama Tanah Datar mengalami kemunduran dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan Tour de Singkarak sebagai ajang media promosi tahun ini tidak dapat terlaksanakan sehingga berdampak pada sector pariwisata dan mempengaruhi perekonomian masyarakat sumbar terutama Tanah Datar.

## E. UCAPAN TERIMAKASIH

Kelancaran kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari semua pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis wawancara serta terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan memberikan dukungan materi dan non materi kepada penulis dalam menyelesaikan kegiatan penelitian ini, Karena tanpa dukungan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut, penulis tidak akan sukses dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri. Semoga dukungan dan motivasi yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

## F. REFERENSI

**Journal Article**:

Mandalia, S. & Rizal (2021). Potential of Pariangan Tanah Datar hot spring for domestic tourism. Journal of

Tourism, Hospitality & Culinary Arts, 13(3), 01-08.

Susanti, Retnaningtyas. 2015. *Event Tour De Singkarak Sumatera Barat, Pemasaran dan Pariwisata yang Berkelanjutan.* Volume No. 2 - Oktober 2015

**Book**

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.

Any Noor. 2013. *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta

**Internet Source**

Ensiklopedia Tour de Singkarak. 2009. Dikutip pada 5 Desember 2021 pukul 19.20 WIB. Diakses melalui https://p2k.itbu.ac.id/id3/2-3070-2950/Tour-De-Singkarak_43545_ensiklopedia-dunia-q-itbu.html#Sejarah